

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bicara persepsi masyarakat kita tentang Bank, dapat dipastikan anggapan yang muncul adalah Bank sebagai lembaga untuk menyimpan uang. Kondisi dilapangan menyatakan belum semua lapisan masyarakat memanfaatkan produk bank secara maksimal. Padahal berbagai produk bank yang dikeluarkan memiliki kemanfaatan yang menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini sejalan dengan pengertian bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (bustari,dkk, 2016:80)

Dalam kurun waktu 10 tahun bank syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan, meskipun secara *market share* bank syari'ah masih rendah dibanding bank konvensional, persaingan bank syariah semakin ketat baik persaingan antara bank syari'ah maupun dengan bank konvensional dan bank konvensional. Jadi, hal inilah yang menuntut bagi bank syari'ah unruk semakin meningkatkan mutu pelayanannya agar nasabah dapat terlayani dengan memuaskan. Karena untuk saat ini orientasi nasabah adalah bukan persoalan antara jarak nasabah dengan bank tetapi nasabah menginginkan kemudahan dan pelayanan yang diberikan oleh bank.

Bank syari'ah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syari'ah pertama di Indonesia adalah bank muamalat Indonesia. Perkembangan bank muamalat Indonesia tahun 1992-1999 tergolong masih stagnan. Namun, sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, maka para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syari'ah yang tahan terhadap krisis moneter .

Keadaan perbankan termasuk salah satu sektor yang diharapkan mampu berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional. Peran itu diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi atau institusi perantara antara debitor dan kreditor. Dengan demikian pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya dapat terpenuhi dan kemudian roda perekonomian bergerak.

Sesuai fungsi bank yang kedua yaitu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan (user of fund). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syari'ah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana amatlah penting bagi bank syari'ah. Bank syari'ah akan mendapatkan *return*. *Return* atau pendapatan yang diperoleh yang diperoleh bank dalam penyaluran dana ini adalah tergantung akadnya(ismail,2017:33)

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dengan menggunakan macam-macam akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan adalah selisih antara harga jual kepada nasabah dengan harga beli bank.

Bank memang tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ekonomi, akan tetapi juga mempunyai misi sosial. Karena bank selalu bersinggungan dengan masyarakat, bank harus bisa membuat masyarakat tidak memandang bank hanya lembaga penyimpanan dan penyalur dana bagi mereka, namun masyarakat bisa lebih memandang bank adalah bagian dari keluarga yang setiap saat bisa membantu dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan begitu masyarakat tidak akan sungkan dan takut dalam menyimpan dana ataupun meminjam dana dari bank tersebut.

BPRS Mitra Agro Usaha yang terletak di Jl. Hayam Wuruk, No.95, Kelurahan Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung adalah suatu badan yang bergerak dibidang penyediaan jasa simpanan dan pinjaman bagi para nasabahnya. Ditengah persaingan yang sangat ketat dengan bank-bank pemerintah maupun swasta, perusahaan ini selalu berusaha untuk mengembangkan usahanya. Persaingan juga datang dari bank perkreditan rakyat lain, yang saat ini jumlahnya sudah relatif banyak. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah memberikan pelayanan bagi para nasabahnya dengan sebaik mungkin agar dapat menumbuhkan kepuasan para nasabahnya. Sasaran akhir dari usaha tersebut adalah agar kepuasan yang diperoleh para nasabah tersebut dapat mendatangkan calon-calon nasabah lainnya. Dengan demikian jumlah nasabah akan dapat berkembang dan tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Perjuangan untuk mempertahankan nasabah yang sudah ada dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan yang semakin menunjukkan tingkat keberhasilan. Hal tersebut ditandai dengan semakin

meningkatnya jumlah nasabah dari tahun ke tahun serta dengan peningkatan target pembiayaan yang tercapai.

Akan tetapi, persaingan global sendiri telah merupakan fakta dalam kehidupan ekonomi yang terjadi tidak hanya di pasar barang saja, melainkan juga dipasar jasa. Perusahaan yang tetap bertahan dan makin mengembangkan pangsa pasarnya harus memiliki rencana strategi untuk dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan harus menentukan strategi yang sesuai dari sudut pandang posisi industri serta tujuan, peluang, keahlian, dan SDM nya.

Oleh sebab itu BPRS Mitra Agro Usaha perlu mengupayakan peningkatan target pembiayaan agar dapat mencapai laba yang optimal. Seperti peneliti amati BPRS Mitra Agro Usaha terus memberikan pembiayaan dan tak lupa pula menerapkan strategi analisis SWOT. Hal tersebut dilakukan oleh BPRS Mitra Agro Usaha untuk mengkaji kekuatan dan kelemahannya pada lembaga tersebut, sebelum menentukan tujuan dan menggariskan tindakan pencapaian tujuan, yang merupakan suatu konsekuensi yang perlu ditempuh perusahaan supaya lancar di dalam pencapaian target pembiayaan.

Sebelum melakukan kegiatan pembiayaan BPRS Mitra Agro Usaha juga melakukan penerapan analisis, baik analisis lingkungan intern yaitu SDM, kapabilitas, serta kompetensi yang dimiliki, sedangkan analisis lingkungan ekstern dengan melihat lingkungan umum sekitar bank serta lembaga dengan menggunakan strategi analisis SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunites, and Threats*) yang dimiliki lembaga. Analisis SWOT adalah strategi perbandingan antara faktor internal dan faktor eksternal. Analisis eksternal memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan (SW). Sedangkan analisis eksternal memberikan tentang peluang dan ancaman (OT).

Berikut data rencana dan realisasi pembiayaan dari BPRS Mitra Agro Usaha setelah melakukan analisis SWOT. Perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel 1 Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
	Desember 2017	Desember 2018	
Piutang Murabahah	4.152.872,-	3.507.251,-	84,45
Ijarah Multijasa	1.731.996,-	350.425,-	20,23
Jumlah	5.884.868,-	3.857.676,-	65,55

Sumber : Data BPRS Mitra Agro Usaha

Berdasarkan tabel 1 terlihat data penyaluran pembiayaan di BPRS Mitra Agro Usaha ditahun 2018 mengalami penurunan jauh jika dibandingkan dengan tahun 2017. Didasari permasalahan ini penulis tertarik untuk mengidentifikasi penerapan analisis SWOT yang dilakukan dalam pencapaian target pembiayaan mikro syariah di BPRS Mitra Agro Usaha. Maka judul yang diambil berdasarkan latar belakang masalah ini adalah **“Penerapan Analisis SWOT Terhadap Pencapaian Target Pembiayaan Mikro Syariah Pada BPRS Mitra Agro Usaha di Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu masih adanya nasabah yang belum mengerti tentang pembiayaan mikro syariah.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang penulis dapat adalah : “Bagaimana penerapan analisis SWOT terhadap pencapaian target pembiayaan di BPRS Mitra Agro Usaha ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan analisis SWOT terhadap pencapaian target pembiayaan di BPRS Mitra Agro Usaha.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan teori-teori yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan sebagai tolak ukur kinerja karyawan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan oleh perusahaan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu dan Akademik

Dapat menambah literasi sumber teori dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan pemahaman dalam masalah serupa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisikan garis besar dan mekanisme penulisan secara berurutan mulai dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan perumusan masalah , tujuan penelitian , kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini berisikan pengertian atau deskripsi teori yang terdiri dari pengertian juga beberapa pembahasan teori dan materi mengenai manajemen strategi, bank syariah , serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek, dan lokasi penelitian, serta metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari saran pengolahan data dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN